

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme pendistribusian zakat infaq sedekah di Lazisnu Kudus disalurkan ke beberapa program diantaranya, program Nu Care Nu Preneur Nu keterampilan Nu smart. Di Lazisnu Kudus anggaran zakat yang diterima cuma disalurkan pada 6 asnaf. Sedangkan pendayagunaan di Lazisnu Kudus dilakukan melalui program-program diantaranya: pelatihan usaha kreatif, bedah rumah, gerobakan sekolah dan lainnya. Sedangkan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Lazisnu Kudus adalah dengan program zakat produktif. Melalui program tersebut terlihat terjadi peningkatan ekonomi di beberapa mustahik dengan menjalankan usaha atau bantuan modal dari lembaga Lazisnu Kudus, mustahik juga naik tingkatan menjadi munfiq meskipun tidak semua.
2. Faktor pendukung dan penghambat 'pendistribusian dan pendayagunaan zis dalam pemberdayaan ekonomi umat (studi kasus diLazisnu kudus) adalah:Faktor pendukung diantaranya: Lazisnu sudah resmi sebagai Laznas, Program kegiatan yang berguna serta bermutu untuk pemeluk, Muzakki yang yakin dengan program kegiatan Lazisnu, Muzakki terlibat disetiap kegiatan atau event Lazisnu dan Ranting di beberapa desa sudah aktif
Untuk Faktor penghambat : Kurangnya komunikasi atau kordinasi antara LAZ Desa, Ranting, MWC, Sumber daya manusia yang kurang memdai, masyarakat masih ada yang belum tau tentang Lazisnu.
3. Solusi alternatif dalam menghadapi hambatan pada pendistribusian dan pemanfaatan zakat, infak serta sedekah dalam pemberdayaan ekonomi pemeluk ialah dengan metode kerjasama dampingi pengasuh Lazisnu Kudus dengan warga sekelilingnya dengan menjalankan ikatan kekerabatan lewat pemasyarakatan di tiap skedul keimanan lewat pengasuh NU ataupun MWC NU setempat, membagikan uraian pada warga hendak berartinya berzakat untuk tiap pemeluk mukmin lewat pemasyarakatan pada 9 MWC NU se kab Kudus, membagikan pemasyarakatan pada akseptor zis (mustahik) kalau terdapatnya pemberian

bantuan baik secara konsumtif khususnya produktif dapat melatih mustahik berwirausaha agar bisa berkembang dan mensejahterakan kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Bersumber pada hasil riset yang sudah dijabarkan, hingga pengarang hendak membagikan anjuran selaku selanjutnya:

1. Untuk Lazisnu Kudus, hendaknya lebih menaikkan nisbah peruntukan anggaran buat pembagian serta pendayagunaan zakat produktif. Dalam pembagian zakat produktif memperbanyak memakai akad *qardhul hasan* supaya anggaran amal bisa digulirkan pada mustahik yang lain yang menginginkan serta biar mustahik lebih bertanggungjawab dalam memakai anggaran zakat yang diserahkan.
2. Bagi mustahik yang mendapat bantuan dana zis dalam bentuk produktif agar menggunakan modal bantuan yang diberikan dengan sebaik-baiknya dan begitupun yang bentuk konsumtif gunakan sesuai kebutuhan yang mendesak.
3. Bagi periset berikutnya diharapkan bisa menggandakan rujukan mengenai pendistribusian dan pendayagunaan zis dalam pemberdayaan ekonomi umat dan meneliti permasalahan yang belum ada tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zis.